

**KERAGAMAN JINAS DALAM KITAB MARQOTUL MAHABBAH
KARYA SYEKH ABDUL MAJID**

Ihsan Sa'dudin

Universitas Jenderal Soedirman
sadudiinisan@gmail.com

Eka Safitri

STIE Putra Bangsa Kebumen
safitriexaf@gmail.com

ملخص البحث

لقد كتب الشيخ عبد المجيد المعروف برادين عون العالم كتاب "مرقاة المحبة" عن سيرة حياة رسول الله صلى الله عليه وسلم. يحتوي الكتاب على النظم والنثر التي كتبها رادين عون العالم والشيخ أحمد الدرديري والشيخ المصطفى البكري والشيخ محي الدين عبد القادر الجيلاني. وهذه النثر والنظم تتضمن العناصر البلاغية، ومه هذه العناصر الجناس. واستخدم الكاتب منهج التحليل الوصفي، حيث يتم وصف البيانات وتحليلها، ويعمل هذا المنهج في وصف البيانات وإلقاء الضوء على أنواع الجناس الموجودة في كتاب "مرقاة المحبة" عن طريق علم البلاغة. وتوصل الباحث إلى الألفاظ التي تشير إلى نوع من أنواع الجناس في "مرقاة المحبة" تبلغ ٤٦٢ لفظاً، تتفرع إلى ستة أنواع الجناس وهي الجناس الاشتقاق و الجناس المطلق و الجناس المحرف و الجناس التام المماثل و الجناس المضارع و الجناس المصحف. الكلمات : مرقاة المحبة، الجناس، البلاغة.

Abstrak

Syekh Abdul Majid atau dikenal dengan nama Raden Aunul Alam telah menulis sebuah kitab yang diberi judul “Marqotul Mahabbah”, yang berisi tentang sejarah hidup Nabi Muhammad saw. Kitab tersebut terdiri dari nadzom dan prosa yang ditulis beliau dan beberapa nadzom karya Syekh Ahmad Dardiri, Syekh Mustofa Bakri, dan Syekh Muhyiddin Abdul Qodir Jailani. Nadzom dan prosa yang terdapat dalam kitab tersebut mengandung unsur-unsur balaghah, salah satunya jinas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data kemudian dianalisis. Metode deskriptif analisis tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya tentang jinas dalam Marqotul Mahabbah dengan menggunakan pendekatan ilmu balaghah. Setelah melakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa lafadz yang mengandung unsur jinas dalam Kitab Marqotul Mahabbah ada 462 kata dengan enam jenis jinas, yaitu jinas isytiqoq, jinas muthlaq, jinas tam mumastsil, jinas muharrof, jinas mudhari, dan jinas mushohafn.

Keyword: *Marqotul Mahabbah, Al-Jinas, Balaghah.*

A. Pendahuluan

Bahasa menjadi salah satu elemen penting dalam komunikasi antar peradaban dan kebudayaan di dunia ini. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan sarana mengungkapkan ide, konsep atau gagasan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu. Bahasa sebagai alat komunikasi umat manusia merupakan alat penggabung akal budi, perasaan, maupun untuk menjalin kerja sama yang sangat penting.¹ Sedangkan menurut Wellek dan Warren, bahasa merupakan bahan mentah seorang sastrawan, karena setiap karya sastra hanyalah sebuah seleksi beberapa bagian dari suatu bahasa tertentu.²

1 Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : CV. Widya Karya, Edisi Lux, 2005), hal : 67.

2 Rane wellek & Austin warren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h. 217.

Barometer kepandaian seseorang, salah satunya, dapat dilihat dari sisi bahasanya. Pilihan kata, gaya bahasa dan cara berbicaranya menunjukkan sejauh mana kemampuan dan kehebatan intelektual serta martabat orang tersebut. Dalam istilah Arab, orang tersebut masuk dalam kategori *mutakallim fashih*, yaitu orang yang berbicara tepat, jelas dan bagus. Orang Arab menyebut kehebatan berbahasa tersebut dengan istilah *balaghah*.³

Balaghah secara etimologi, berarti sampai ke puncak. Sementara secara terminologi, *balaghah* berarti menyampaikan suatu gagasan melalui ungkapan yang benar, fasih, dan menyentuh jiwa serta sesuai dengan tuntutan keadaan (kontekstual).⁴ Ilmu *balaghah* adalah kesesuaian ucapan atau tulisan menurut situasi atau realitas di mana kata dan kalimat yang digunakan *fasih* (jelas), memuaskan, mempesona, bahkan dapat menyihir pembaca, sehingga maksud atau pikiran yang akan diungkapkan seorang pengarang dapat tersampaikan secara efektif.⁵ Dalam ilmu *balaghah* ada berbagai macam objek kajian salah satunya yaitu *badi'* yang membahas tentang dekorasi ucapan dan makna, seperti *jinas* yang menggunakan dua kata dalam sebuah kalimat yang berbunyi sama, tetapi makna yang dimaksud penuturnya antara kata pertama dan kata kedua itu berbeda.⁶

Sebagai ilmu, *balaghah*, selain menjadi pendekatan untuk menggali berbagai teks berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadist atau teks sastra Arab, naskah berbahasa Arab, dan juga dapat membimbing seseorang menjadi cerdas berbahasa dalam pergaulan sehari-hari.⁷ Selanjutnya, pada bagian akhir dalam ilmu *balaghah* yaitu ilmu *badi'*. Dalam kajian ilmu *badi'* ada aspek-aspek yang mendukung keindahan bahasa, baik dari aspek lafad (*Al-Muhassinat Al-Lafdziyah*) maupun dari aspek makna (*Al-*

3 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah Cara Cerdas Berbahasa*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007), h. 1.

4 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah...*, h.1.

5 Syukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 134.

6 Syukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab...*,h. 141.

7 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah...*, h. 2.

Muhassinat Al-Ma'nawiyah).⁸

Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dan enak untuk didengar dari segi kata atau artikulasi bunyinya. Misalnya, gaya bahasa *saja'*, *iqtibas*, dan *jinas*.⁹ Begitu banyak pokok pembahasan yang ada dalam kajian ilmu *badi'*, akan tetapi penulis akan membahas satu materi dari pembahasan ilmu *badi'* yaitu *jinas*.

Jinas adalah salah satu diantara pembahasan dalam ilmu *badi'*, yang merupakan cabang dari ilmu *balaghah*. Dalam ruang lingkup ilmu *badi'* sendiri, *jinas* ini terbagi ke dalam dua bagian, *Jinas lafdi tam*, *mutlaq*, *mudzayyal*, *mutharraf*, *mudhori'*, *laahiq*, *lafdi*, *muharraf*, *mushahhaf*, *murakkab*, *mulaffaq*, dan *qolab*) dan *Jinas ma'nawi (idhmar dan isyarah)*.¹⁰

Bahasa menjadi salah satu indikator berkembangnya peradaban sebuah bangsa. Bahasa, sebuah lafadz yang digunakan oleh suatu kelompok untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Dalam penyampaian maksud dan tujuannya, ada yang menggunakan bahasa lisan atau bahasa tulisan. Manfaat lain dari bahasa adalah menjadi alat komunikasi.

Akan tetapi, tidak semua maksud yang disampaikan komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Salah satu faktor penyebab *miss communication* adanya bahasa yang tidak dipahami, misalnya; bahasa Sunda akan sulit dipahami oleh orang Jawa, bahasa Jawa sulit dipahami oleh orang Batak, bahasa Arab sulit dipahami oleh orang luar Arab. Bahasa Arab pernah memainkan peranan besar di masa Islamisasi dan meninggalkan pengaruh dalam bahasa Melayu maupun bahasa Indonesia sampai sekarang.¹¹

8 Ali Al-Jarimi dan Muṣṭhafa Amin, *Albalaghah Alwadhiyah*, (Jakarta: Maktabah Rhoudhah, 2007) h. 281

9 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah...*, h. 9

10 Ahmad Hasyimi, *Jawahirul Balaghah*, (Beirut: Darul Fikri, 2010), h. 292-298.

11 Baried, Bahasa Arab dan Perkembangan Bahasa Indonesia, *Pidato pengukuhan jabatan Guru Besar dalam ilmu bahasa Indonesia pada Fakultas Sastra dan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1970), hlm. 6. Lihat juga Nabilah Lubis, Studi

Sejalan dengan perkembangan agama Islam di Indonesia, maka secara otomatis kebudayaan Arab, termasuk bahasanya berkembang pula di Indonesia. Oleh karena itu, karangan- karangan yang bersifat keagamaan pada masa itu menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pokok dalam karyanya. Jumlah naskah berbahasa Arab yang sudah terinventarisasi di Perpustakaan Nasional Jakarta mencapai 1000 buah.¹² Apalagi naskah-naskah yang masih berada di tangan pribadi (pemiliknya) dan naskah-naskah yang disakralkan oleh pewarisnya, walaupun naskah itu terkandung tidak diketahui isi kandungannya. Padahal, jika naskah itu diteliti pasti dapat diketahui isinya, sehingga dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan, memberikan nilai guna dan mungkin tidak dipandang sebagai suatu yang sakral lagi. Kita semua sadar, bahwa naskah- naskah tersebut merupakan warisan rohani bangsa yang sangat penting dan berharga, mengingat naskah- naskah itu banyak mengandung sumber pengetahuan yang dapat membantu kita dalam usaha mempelajari, mengetahui, mengerti, dan kemudian menyajikan sejarah perkembangan kebudayaan bangsa.

Marqotul Mahabbah merupakan kitab yang ditulis oleh Raden Aunul Alam di Tasikmalaya. Kitab ini merupakan sebuah antologi karya- karya ulama terdahulu, baik berupa *nadzom* dan prosa. Di antara karya ulama-ulama masyhur yang terdapat dalam kitab itu adalah *Nadzom Asmaul Husna* karya Syekh Abdul Qodir Jaelani, *Nadzom Asmaul Husna* karya Mustofa Bakri, *Nadzom Asmaul Husna* karya Ahmad Ad- Dardiri, dan berbagai prosa yang ditulis oleh Raden Aunul Alam.

Kitab *Marqotul Mahabbah* ini berisi syair dan prosa yang memiliki keindahan bahasa berupa *Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah* (keindahan dari segi bentuk bahasa), yaitu *jinas*. Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan analisis pada kitab *Marqotul Mahabbah* karena terdapat *Jinas*

Naskah Zubdat Al- Asrarfi Tahqiq ba'd Masyaribal- Akhyar Karya Syekh Yusuf Al- Taj: Suatu Kajian Filologi, *Disertasi* untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu agama Islam (Sastra Arab), (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1991), hlm. 7.

12 Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007), hlm. 28.

(*Al-Muhassinat Al-Lafdziyah*) di dalamnya.

Salah satu contoh kalimat dalam kitab *Marqotul Mahabbah* yang mematuhi prinsip *jinas* adalah:

فِي تَرْتِيبِ تَرْكِيبِ هَذِهِ الْقَوَالِبِ

Kata ترتیب / *tartiibi*, dan ترکیب / *tarkiibi*, di atas hanya memiliki kemiripan dalam jumlah dan urutan huruf saja. Akan tetapi ada perbedaan dari jenis huruf dari kedua kata di atas, yaitu huruf *ta* (ت) dan huruf *kaf* (ك). Maka dari itu, *Jinas* pada kalimat di atas tidak memiliki kemiripan sempurna karena dua kata tersebut tidak memiliki kemiripan dalam jenis huruf, dengan kata lain kata tersebut termasuk pada *jinas ghair tam*.

Kemudian alasan akademik yang mendorong dilakukan penelitian dengan pendekatan ilmu *badi'*, tepatnya *jinas* pada kitab *Marqotul Mahabbah* karya Raden Aunul Alam adalah sebagai berikut: *Pertama*, kitab ini oleh sebagian masyarakat selalu dibaca setiap *Muludan*¹³ dan pengajian-pengajian. Khususnya ketika memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. *Kedua*, sebuah usaha untuk menjaga warisan peninggalan ulama masa lalu, dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, mengingat kitab tersebut dijadikan pedoman umat muslim, khususnya di Tasikmalaya, Jawa Barat. *Ketiga*, kitab ini dapat meningkatkan kadar keimanan orang yang mempercayainya bahwa dengan membacanya merupakan sebuah bentuk ibadah. *Keempat*, adanya redaksi gaya bahasa *jinas* yang digunakan dalam kitab tersebut, bukan tanpa tujuan yang tidak tentu, namun selain untuk memperkuat estetika bahasa, juga terdapat makna yang lainnya. Keterangan di atas menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti keindahan kata dalam *Marqotul Mahabbah*. Khususnya pada materi *jinas* dalam *Marqotul Mahabbah* yaitu dengan mendeskripsikan kata yang mengandung *Jinas* dan menganalisisnya.

13 Sebuah tradisi yang ada di masyarakat *Nahdiyyin* dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.

B. Kajian Literatur

Secara ilmiah, *balaghah* merupakan suatu disiplin ilmu yang berlandaskan kepada kejernihan jiwa dan ketelitian menangkap keindahan dan kejelasan perbedaan yang samar di antara macam-macam *uslub* (ungkapan). *Balaghah* mendatangkan makna yang agung dan jelas, dengan ungkapan yang benar dan *fasih*, memberi bekas yang berkesan di lubuk hati, dan sesuai dengan situasi, kondisi, dan orang-orang yang diajak bicara.¹⁴

Secara etimologi, *balaghah* berarti sampai atau ujung. Sedangkan secara terminologi, *balaghah* berarti sampainya maksud hati atau pikiran yang ingin diungkapkan kepada lawan dialog, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang benar, jelas, berpengaruh terhadap rasa atau pikiran *audiens* lewat diksinya yang tepat, dan juga cocok dengan situasi dan kondisi *audiens*. Dalam ungkapan lain, *balaghah* adalah kesesuaian ucapan atau tulisan dengan keharusan situasi atau realitas dialog, dimana kata dan kalimat yang digunakan *fasih* (jelas), memuaskan, mempesona, bahkan menyihir *audiens*, sehingga maksud hati atau pikiran yang ingin diungkapkan kepada lawan dialog sampai secara efektif.¹⁵

Salah satu cabang ilmu *balaghah* adalah ilmu *badi'*, yakni ilmu yang mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan bahasa, baik dari segi kata maupun makna. Atau dengan kata lain, ilmu ini mengkaji *al-muhassinat al-lafdziyyah* dan *al-muhassinat al-ma'nawiyah*. Oleh karena itu, fungsi ilmu ini adalah untuk merias kata dan makna menjadi indah, cantik, dan menarik.¹⁶

Jika keindahan kalamnya terletak pada maknanya maka disebut *al-muhassinat al-ma'nawiyah* seperti *Tauriyah*, *Thibaq*, *Muqobalah* dan sebagainya. Sedangkan jika keindahan bahasanya terletak pada kata suatu kalimat maka disebut *al-muhassinat al-lafdziyyah* seperti *Jinas*, *Iqtibas* dan *Saja'*.

14 Ali Al-Jarimi dan Muṣṭhafa Amin, *Albalaghah Alwadhihah...*, h. 6.

15 Syukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab...*,h. 134.

16 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah...*, h. 8.

Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dan enak untuk didengar dari segi kata atau artikulasi bunyinya. Misalnya, gaya bahasa *Saja'*, *Iqtibas*, dan *Jinas*.¹⁷ *Jinas* adalah gaya bahasa yang memadukan keserupaan bunyi dari dua kata yang maknanya berbeda. Keserupaan ini bisa mencakup empat aspek yaitu jenis huruf, *syakal* huruf, jumlah huruf dan urutan huruf. *Jinas* terbagi menjadi dua jenis,¹⁸ yaitu:

1. *Jinas Lafdzi*. *Jinas* ini terbagi menjadi *jinas tam*, *jinas naqish*, *jinas muthlaq*, *jinas isytiqoq*, *jinas mudzayyal*, *jinas mutharraf*, *jinas mudhori'*, *jinas lahiq*, *jinas muharraf*, *jinas mushohhaf*, *jinas murokkab*, *jinas murokkab marfuwan*, *jinas murokkab maqrunan*, *jinas murokkab mafruq*, *jinas mulaffaq*, *jinas qolb*, *jinas qolb kul*, *jinas qolb ba'din*, dan *jinas maqlub mujannah*.
2. *Jinas ma'nawi*. *Jinas* ini terbagi menjadi dua bagian, *jinas idhmar* dan *jinas isyaroh*.

Dua jenis lafadz *jinas* tersebut menunjukkan kepada kata benda atau *isim*, dan menunjukkan kepada kata kerja atau *fi'il*. Kata benda atau *isim* dapat menunjukkan sebuah kata kerja atau *fi'il*, sedangkan kata kerja atau *fi'il* tidak dapat menunjukkan pada kata benda atau *isim*.

C. Metode Penelitian

Ditinjau dari fungsi metode adalah untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusun dengan analisis. Metode deskriptif analisis tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan

17 Yuyun Wahyudin, *Menguasai Balaghah...*, h. 9.

18 Ahmad Hasyimi, *Jawahirul Balaghah*, (Beirut: Darul Fikri, 2010), h. 292- 298.

19 Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 34

penjelasan secukupnya.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis *jinas* yang terdapat dalam *Marqotul Mahabbah* karya Raden Aunul Alam.

D. *Marqotul Mahabbah*

Marqotul Mahabbah merupakan sebuah kitab sejarah Nabi Muhammad saw. yang ditulis oleh Raden Aunul Alam, beliau seorang ulama terkemuka pada zamannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Haji Muhammad Zarkasyi.²¹

" الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين اما بعد، قد اطلعنا هذه الرسالة من اولها الى اخرها فوجدناها احلى منطلقا واوعى سير النبي كلها، وسمعنا مرارا من قراها وتلاها، فانقاد قلبي ببركتها، مائلا على ادامة قرائتها، وايقنت بان مؤلفها من فحول علماء زمانها"

”Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw. Kami telah mempelajari kitab ini dari awal sampai akhirnya, penggunaan bahasa dalam kitab ini sangat indah sekali, dan isi dari kitab ini adalah seluruh potret kehidupan Nabi Muhammad saw. Hati kami tersentuh ketika orang-orang membacanya, kemudian kami meyakini bahwa penyusun kitab ini seorang ulama yang terkemuka pada zamannya.”

Isi kitab *Marqotul Mahabbah* terdiri dari nadzom dan prosa, yang selalu dibaca oleh seluruh murid Raden Aunul Alam dan yang lainnya pada peringatan kelahiran Nabi Muhammad saw. Para ulama berpendapat bahwa kitab *Marqotul Mahabbah* ini memiliki susunan nadzom dan prosa yang sangat indah. Sebagaimana pendapat Haji Ahmad Dasuki bin Haji Muhammad Sanusi.²²

20 Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan...*, h. 53

21 *Marqotul Mahabbah*, h. 30

22 *Marqotul Mahabbah*, h.31

" الحمد لله رب العالمين وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم. قد قرءنا هذه رسالة سير النبي لرادين عون العالم الورع من اولها الى اخرها فوجدناها اجلى نظما ونثرا. وقد سمعناها مرة في المسجد الجامع مغون رجا (Mangunreja) في وقت مولده صلى الله عليه وسلم, ومن قرأها من فوق نحو اربعة الاف من تلاميذه, لاشك ولاريب بأن مؤلفها بحر لا سائل له. اللهم ربنا يرزقنا على دوام قرئها وينال ببركتها. امين."

"Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga selamanya tersampaikan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya. Kami telah membaca kitab *Marqotul Mahabbah* yang disusun oleh Raden Aunul Alam ini, dari awal sampai akhirnya dan kami menemukan keindahan bahasa dalam nadzom dan prosanya. Suatu waktu kami mendengar kitab ini dibacakan oleh empat ribu murid Raden Aunul Alam di Masjid Besar Mangunreja pada acara peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW., kemudian kami tidak meragukan lagi bahwa penyusun kitab ini seorang ulama terkemuka, ilmunya bagaikan lautan yang tidak ada batasnya. Mudah-mudahan Allah selalu mengkaruniakan kita untuk selalu membacanya dan mendapatkan keberkahan darinya. Amiin."

Kitab ini telah dibacakan di depan Bupati Tasikmalaya, ulama- ulama terkemuka di daerah Jawa Barat seperti Haji Muhammad Suja'i dari Gudang Benteng, Haji Muhammad Nahrowi dari Kresek Garut, Haji Muhammad Salim dari Balong Garut, Haji Muhammad Hadhori dari Garut, Haji Muhammad Yahya dari Sukaregang Garut, dan Haji Muhammad Rusydi dari Sukahurip.²³

Jadi, *Marqotul Mahabbah* merupakan sebuah kitab yang ditulis oleh Raden Aunul Alam di Tasikmalaya. Kitab ini merupakan sebuah antologi karya- karya ulama terdahulu, baik berupa nadzom dan prosa. Di antara karya ulama- ulama masyhur yang terdapat dalam kitab itu adalah *Nadzom*

²³ *Marqotul Mahabbah*, h.31

Asmaul Husna karya Syekh Abdul Qodir Jaelani, *Nadzom Asmaul Husna* karya Mustofa Bakri, *Nadzom Asmaul Husna* karya Ahmad Ad- Dardiri, dan berbagai prosa yang ditulis oleh Raden Aunul Alam .

Kitab *Marqotul Mahabbah* ini berisi syair dan prosa yang memiliki keindahan bahasa berupa *Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah* (keindahan dari segi bentuk bahasa), yaitu *jinas*. Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan analisis pada kitab *Marqotul Mahabbah* karena terdapat *Jinas* (*Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah*) di dalamnya.

E. *Al Jinas* dalam *Marqotul Mahabbah*

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pengertian *jinas*, bahwasanya *jinas* secara etimologi berasal dari kata *jinas*, *tajniis*, *mujaanasah*, dan *tajaanus*. Semuanya merupakan derifasi dari kata *jinsun*. Sedangkan *jinas* menurut ulama *balaghah* adalah keserupaan dua lafadz dalam pengucapan, akan tetapi mempunyai perbedaan dalam makna.²⁴

Adapun *Jinas* menurut Ahmad Hasyimi dalam *Jawahirul Balaghah* terbagi ke dalam dua bagian, yaitu²⁵ :

1. *Jinas lafdzi* yang terdiri dari *jinas tam*, *mutlaq*, *mudzayyal*, *mutharrafi*, *mudhori*, *laahiq*, *lafdi*, *muharrafi*, *mushahhaf*, *murakkab*, *mulaffaq*, dan *qolab*.
2. *Jinas ma'nawi* yang terdiri dari *jinas idhmar* dan *isyarah*.

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, dalam kitab *Marqotul Mahabbah* terdapat banyak bentuk dari *jinas*. Maka dari itu, untuk mengetahui keindahan kata pada *Marqotul Mahabbah* yang ditulis oleh Raden Aunul Alam, fokus kajian penelitian ini adalah kata yang mengandung *jinas*.

24 Basuni Abdul Fatah Fuyudi, *Al-Badi'*, (Mesir:Muassasatul mukhtar linnasyri wattauzii', 2011), h. 271-272.

25 Ahmad Hasyimi, *Jawahirul Balaghah*, (Beirut: Darul Fikri, 2010), h. 292- 298

Adapun kata-kata yang mengandung *jinas* dalam kitab tersebut, di antaranya:

No	Halaman	Kalimat	Jenis Jinas
1	3	يا ايها الذين امنوا صلوا عليه وسلموا تسليما	<i>Jinas Isytiqoq</i>
2	3	يصلى عليه الله جلّ جلاله	<i>Jinas Isytiqoq</i>
3	3	الولي الطّالِبُ الباعث الوارث المانح السّالِبِ	<i>Jinas Muharrof</i>
4	3	عالم الكائن البائن والزائل والذاهب	<i>Jinas Muharrof</i>
5	3	يضرب بعدله الساكن ويسكن بفضله الضارب	<i>Jinas Isytiqoq</i>
6	3	لااله الاالله حكيم اظهر بديع حكمه والعجائب	<i>Jinas Mutlaq</i>
7	3	في ترتيب تركيب هذه القوالب	<i>Jinas Muharrof</i>
8	3	لااله الاالله كريم بسط لخلقه بساط كرمه والمواهب	<i>Jinas Muthlaq</i>
9	3	لااله الاالله كريم بسط لخلقه بساط كرمه والمواهب	<i>Jinas Muthlaq</i>
10	3	هل من طالب حاجة فأنيله المطالب	<i>Jinas Isytiqoq</i>
11	3	فسبحانه وتعالى من مالك اوجد نور نبيه محمد صلى الله عليه وسلم من نوره	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
12	4	سمعه يسمع صرير القلم	<i>Jinas Isytiqoq</i>
13	4	آمن به الضب وسلمت عليه الاشجار وخاطبته الاحجار	<i>Jinas Muharrof</i>
14	4	وحنّ اليه الجذع حنين حزين نادب	<i>Jinas Muharrof</i>
15	4	وحنّ اليه الجذع حنين حزين نادب	<i>Jinas Isytiqoq</i>
16	5	في موكب من الملائكة يفوق على سائر المواكب	<i>Jinas Isytiqoq</i>
17	5	ثم ارده من العرش قبل ان يبرد الفرش	<i>Jinas Muharrof</i>
18	5	فاذا شرفت تربة طيبة منه بأشرف قالب	<i>Jinas Muthlaq</i>
19	5	عن اوجد علماء الناس سيدنا عبدالله ابن سيدنا العباس رضي الله عنهما	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>

20	5	كنت <u>نورا</u> بين يدي الله عز وجل قبل ان يخلق آدم بألفي عام يسبح الله تعلى ذلك <u>النور</u>	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
21	5	وتسبح الملائكة بتسبيحه	<i>Jinas Isytiqoq</i>
22	5	وحملني في السفينة في <u>صُلب</u> نوح وجعلني في <u>صُلب</u> الخليل ابراهيم حين قذف في النار	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
23	6	يقص شعره ويتزر على وسطه يكون <u>خير</u> الأنبياء وامته <u>خير</u> الامم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
24	6	يصفون في الصلاة كصفوفهم في القتال	<i>Jinas Isytiqoq</i>
25	6	يا ربنا <u>وجدناهم</u> اسرفوا على انفسهم و <u>وجدنا</u> اعمالهم من الذنوب	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
26	6	فلما آن اوان ظهور شمس الرسالة في سماء <u>الجلالة</u> خرج به مرسوم <u>الجليل</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
27	6	الذي <u>اوجدته</u> قبل <u>وجود</u> الاشياء	<i>Jinas Muthlaq</i>
28	6	وأ <u>طهره</u> واهل بيته <u>تطهيرا</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
29	7	فلما اشتد بها <u>الطلق</u> ياذن رب <u>الخلق</u>	<i>Jinas Muharrof</i>
30	7	اشرق <u>البدر</u> علينا فاخفتت منه <u>البدر</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
31	7	انت <u>نور</u> فوق <u>نور</u>	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
32	7	وولد صلى الله عليه وسلم مختونا بيد العناية <u>مكحولا</u> <u>بكل</u> الهداية	<i>Jinas Isytiqoq</i>
33	8	اسكنوا فان الله قد <u>حكّم</u> في سابق <u>حكّمته</u> العظيمة	<i>Jinas Isytiqoq</i>
34	8	بأن نبيه محمد صلى الله عليه وسلم يكون رضيعا <u>لحليمة</u> <u>الحليمة</u>	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>

35	9	فحملته إلى رحلها وارتحلتُ به إلى أهلها	<i>Jinas Muthlaq</i>
36	9	فأضجعوه على الأرض أضجاعاً	<i>Jinas Isytiqoq</i>
37	9	وملئوه بالعلم والحلم	<i>Jinas Muharrof</i>
38	9	وتباشرت المخلوقات بقدمك ولم يبق شيئ مما خلق الله تعالى	<i>Jinas Isytiqoq</i>
39	10	ووجهه متهلل كنور الصباح إذ أقبلت حليلة معلنة بالصباح	<i>Jinas Muharrof</i>
40	10	وقالت الملائكة يا محمد ما انت بغريب بل انت من الله قريب	<i>Jinas Muharrof</i>
41	10	وانيسك الحميد المجيد واخوانك اخوانك من الملائكة واهل التوحيد	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
42	11	وكان صلى الله عليه وسلم احسن الناس خُلُقًا وخُلُقًا	<i>Jinas Muharrof</i>
43	11	ويجلس مع العبد ويؤاكله ويجلس الفقير ويؤاكله	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
44	12	وكان اكرم على الله من كل كريم	<i>Jinas Muthlaq</i>
45	12	وكان مجلسه مجلس حلم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
46	12	وكان اكثر دعائه يامقلب القلوب ثبت قلبي على دينك	<i>Jinas Muthlaq</i>
47	13	وكان صلى الله عليه وسلم إذا سر فكأن وجهه قطعة قمر وإذا كلم الناس فكأتمها يحنون من كلامه احلى ثمر	<i>Jinas Muharrof</i>
48	13	ويوجد منه احسن طيب وان لم يكن قد تطيب	<i>Jinas Muthlaq</i>
49	13	ربنا اننا سمعنا منادياً ينادي للايمان ان امنوا بربكم فآمنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>

50	13	ربنا واتنا ما وعدتنا على رسولك ولاتحزنا يوم القيامة انك لاتخلف الميعاد	<i>Jinas Isytiqoq</i>
51	14	سبحان ربك رب العزة عما يصفون وسلام على المرسلين والحمد لله رب العالمين	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
52	14	من المسجد الاسنى إلى المسجد الاقصى	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
53	14	فسبحان من وصى اليه بما وصى	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
54	14	محمد طهر الرحمن باطنه, محمد خير من يمشى على قدم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
55	14	محمد قبضة من نور خالقه, محمد ريقه ييري من الام	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
56	14	محمد فاسم لله ذو همم, محمد خاتم للرسل كلهم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
57	14	محمد قاسم لله ذو همم, محمد خاتم للرسل كلهم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
58	15	محمد شرف الباري محاسنه محمد طيب الاخلاق والشيم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
59	15	محمد لم يكن مثل له ابدا محمد باذل المعروف والكرم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
60	15	لك الحمد ياربي وصل وسلمن على من هو البحر المحيط محمد	<i>Jinas Muthlaq</i>
61	15	الهي لك الحمد وصل وسلمن على من له الوصف الحسين محمد	<i>Jinas Muthlaq</i>
62	15	واشهد ان الله بالحق معبود وان رسول الله حقا محمد	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
63	15	وضم الاله اسم النبي مع اسمه إذا قال في الخمس المؤذن اشهد	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>

64	15	إني شاهدا قول المؤذن اشهد بأن أجل الخلق قدرا محمد	<i>Jinas Isytiqoq</i>
65	15	قران تعالی الله بالله اسعد	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
66	15	فدو العرش محمود وهذا محمد	<i>Jinas Muthlaq</i>
67	15	لقد بعث الله النبي محمدا إلى كل خلق الله احمر اسود	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
68	15	محمد تاج رسل الله قاطبة محمد صادق الافعال والكلم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
69	16	انت الذي لولاك ما خلق مرؤ، كلا ولا خلق الوري لولاك	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
70	16	انت الذي لولاك ما خلق مرؤ، كلا ولا خلق الوري لولاك	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
71	16	انت الذي من نورك البدر اكتسى والشمس مشرقة بنور بهاكا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
72	16	وان زدت تقصيرا تزدي تفضلا، كأني بالتقصير استوجب فضلا	<i>Jinas Muthlaq</i>
73	16	وخفضت دين الكفر يا علم الهدى، ورفعت دينك فاستقام هناكا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
74	16	وان زدت تقصيرا تزدي تفضلا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
75	16	وان زدت تقصيرا تزدي تفضلا، كأني بالتقصير استوجب فضلا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
76	16	يدومان ما دأما الا راضي وماعلا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
77	17	ذلك مثلهم في التوراة ومثلهم في الأنجيل	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
78	17	ومثلهم في الأنجيل كزرع اخرج شطأه فأزره فاستغلظ فاستوى على سوقه يعجب الزراع ليغيظ بهم الكفار	<i>Jinas Isytiqoq</i>

79	17	فبايک مقصود وجودك موجود	<i>Jinas Isytiqoq</i>
80	18	اللهم صلّ على محمد يارب صلّ عليه وسلم	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
81	19	اللهم ارحم أمة محمد, اللهم اصلح أمة محمد	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
82	20	رحمه الله رحمة واسعة	<i>Jinas Isytiqoq</i>
83	20	ناصر الحق بالحق	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
84	20	وعلى آله حقّ قدره ومقداره العظيم	<i>Jinas Isytiqoq</i>
85	21	تباركت يا الله ربي لك الثنا فحمدا لمولأنا وشكرا لرَبنا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
86	21	يقينا يقينا الهم والكرب والعنا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
87	21	ويا مالك ملك جميع عوامي	<i>Jinas Muthlaq</i>
88	21	وقدّس ايا قدّوس نفسي من الهوى	<i>Jinas Isytiqoq</i>
89	21	وسلم جميع ياسلام من الضنا	<i>Jinas Muthlaq</i>
90	21	وبالجبر ياجتار بدد عدونا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
91	21	وكبر شوئي فيك يامتكبر	<i>Jinas Muthlaq</i>
92	21	وبالغفر ياغفار محص ذنوبنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
93	21	وبالقهر ياقهّار اقهر عدونا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
94	21	وهب لي ياوهّاب علما حكمة	<i>Jinas Isytiqoq</i>
95	21	وللرزق يارزاق وسع وجدلنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
96	21	وبالفتح يافتح عجل تكّرما	<i>Jinas Isytiqoq</i>
97	21	وبالعلم ياعليم عقولنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>

98	21	وياقَابِضْ اِقْبِضْنَا على خير حالة	<i>Jinas Muthlaq</i>
99	21	ويا بَاسِطِ الأرزاقِ بَسِطْ لِرِزْقِنَا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
100	21	ويا خَافِضِ اخْفِضْ لِي القلوبِ تَحْتِنَا	<i>Jinas Muthlaq</i>
101	21	ويا رَافِعِ ارْفَعْ ذِكْرَنَا واعلِ قَدْرَنَا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
102	21	وَذَلِّ بَصْفُوْ يَامُدِّ نفوسنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
103	21	وَبَصِّرْ فؤادِي بِابْصِرِ بَعِينَا	<i>Jinas Muthlaq</i>
104	21	وَحَفِّ بِلَطْفِ يَالطِيفِ قلوبنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
105	22	وبالْحَلْمِ خَلِّقْ يَا حَلِيمِ نفوسنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
106	22	وبالْعِلْمِ عَظِّمْ يَا عَظِيمِ شئوننا	<i>Jinas Muthlaq</i>
107	22	وكن لي حَفِيظًا يَا حَفِيظِ من البلا	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
108	22	ويا وَاسِعًا وَسِّعْ لَنَا الجود والعطا	<i>Jinas Muthlaq</i>
109	22	ويا بَاعِثْ اِبْعِثْنَا على خير حالة	<i>Jinas Muthlaq</i>
110	22	شَهِيدَ فَاشْهَدْنَا عَلاكَ بِجَمْعِنَا	<i>Jinas Muthlaq</i>
111	22	ويا قَادِرَ اَقْدِرْنَا على صدمة العدى	<i>Jinas Muthlaq</i>
112	23	وَقَدِّمْ اموري يَا مَقْدِّمَ هيبه	<i>Jinas Isytiqoq</i>
113	23	وَأخْرَ عَدَانَا يَا مُؤَخِّرَ بالعنا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
114	23	وَمَنْتَقِمُ هَاكَ اَنْتَقِمُ من عدوْنَا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
115	23	ويا مَانِعَ امْنِعْ كُلَّ كَرْبٍ يَهْمُنَا	<i>Jinas Isytiqoq</i>

116	23	ويا نافع <u>انفعنا</u> بأنوار ديننا	<i>Jinas Isytiqoq</i>
117	23	رشيدٌ <u>فارشدنا</u> إلى طرق الثنا	<i>Jinas Muthlaq</i>
118	23	وجدلي <u>بجمع الجمع</u> فضلا ومنة	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
119	23	وداو <u>بوصل الوصل</u> روحي من الضنا	<i>Jinas Tam Muamatsil</i>
120	24	وسلم عليهم كل ما <u>قال قائل</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
121	24	كلما <u>ذكرك</u> <u>الذاكرون</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
122	24	وغفل <u>عن ذكرك</u> <u>الغافلون</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
123	24	وانت <u>رحيم</u> <u>كن رحيمي</u> ومنقذي	<i>Jinas Tam Mumatsil</i>
124	24	وشأني <u>كبير</u> فيك <u>يامتكبر</u>	<i>Jinas Muthlaq</i>
125	24	ويارب <u>ياغفار</u> <u>فاغفر</u> خطيئتي	<i>Jinas Isytiqoq</i>
126	24	وللضد <u>ياقهار</u> <u>صد</u> وأحمنا	<i>Jinas Mushahaf</i>
127	25	وهب لي <u>ياوهاب</u>	<i>Jinas Isytiqoq</i>
128	25	ويا <u>عدل</u> <u>وقفنا</u> <u>نعدل</u> ذاتنا	<i>Jinas Muthlaq</i>
129	25	حليم <u>فالبسني</u> من <u>الحلم</u> حلة	<i>Jinas Isytiqoq</i>
130	25	متين <u>فشدد</u> ني <u>وسدد</u> مقالتي	<i>Jinas Mudhori</i>

F. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, mengenai jenis *jinas* dalam kitab *Marqotul Mahabbah* karya Raden Aunul Alam, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kata yang mengandung unsur *jinas* dalam kitab *Marqotul Mahabbah* terdapat 462 kata.
2. Jenis *jinas* dalam kitab *Marqotul Mahabbah* terdiri dari enam jenis *jinas*, yaitu *jinas isytiqoq*, *jinas muthlaq*, *jinas muharrof*, *jinas tam mumatsil*, *jinas mudhori'* dan *jinas mushohaf*.
3. Dengan ragamnya jenis *jinas* dalam Kitab *Marqotul Mahabbah* karya Syekh Abdul Majid menunjukkan bahwa ulama nusantara mampu menguasai keilmuan bahasa Arab yang memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi dan mengandung *ushlub* yang mengagumkan.

Daftar Pustaka

- Ali Jarim dan Musthafa Usman. 2002. *Al balaghatul Waddihah* (terjemah). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Hasyīmy, Achmad. 1999. *Jauhar al-Balāghah*. Beirut: Al Maktabah asl-Ashriyyah.
- Al-Ghulāyīny, Mushthafa. 2005. *Jāmi'u ad-Durūs Al-Arabiyyah*. Kairo: Dārul Chadīts.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Kamil, Sukron. 2008. *Teori Kritik Sastra Arab: Klasik dan Modern*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuddin, Yuyun. 2007. *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.